PRIMER: Journal Primary of Education Research, Vol. x No. x Tahun 202x pp. x-xx

PENGARUH MOTIVASI DARI GURU TERHADAP

KEPERCAYAN DIRI SISWA KELAS III MI MA’ARIF BEGO

**Khomaria Ulfa1 , Hidar Amaruddin2** 1,2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, fakultas Ilmu pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta, Indonesia

**A R T I C L E I N F O**

***Article history:***

Received Februari 09, 2023

Revised Maret 15, 2023

Accepted April 30, 2023

Available online Juni 30, 2023

**Kata Kunci:**

Pendidikan lingkungan, pemanfaatan lingkungan, Sumber belajar, Pendidikan dasar

***Keywords:***

Environmental education, environmental use, learning resources, basic education.

*Copyright ©*

*Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta. All rights reserved.*

**A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi guru terhadap kepercayaan diri siswa kelas III Sekolah MI Maarif Bego. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei dimana data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 40 siswa di kelas III. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan observasi. Instrumen yang digunakan adalah instrumen motivasi dari guru dan kepercayaan diri siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian ini adalah berpengaruhnya motivasi dari guru terhadap kepercayaan diri siswa di MI Maarif Bego. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran guru sebagai motivator sangat penting dalam membangun rasa percaya diri siswa, dan memberikan teknik motivasi yang efektif bagi guru untuk menunjang perkembangan psikologis dan akademik siswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dan guru untuk merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung pengembangan diri siswa.

**A B S T R A C T**

This study aims to determine and analyse the effect of teacher motivation on the confidence of third grade students of MI Maarif Bego School. The type of research used in this study is quantitative research with a survey approach where data is collected using a questionnaire distributed to 40 students in grade three. The data collection techniques in this study were questionnaires and observations. The instruments used were motivation instruments from teachers and students' self-confidence. The data analysis technique used was descriptive statistics. The result of this study is the effect of motivation from teachers on students' self-confidence at MI Maarif Bego. This study concludes that the role of the teacher as a motivator is very important in building students‘ self-confidence, and provides effective motivation techniques for teachers to support students’ psychological and academic development. The findings are expected

to be a reference for schools and teachers to design learning programmes that are more effective and support students' self- development.

## PENDAHULUAN

Sesuai dengan Pasal 5 Ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan yaitu jenjang yang harus dicapai oleh semua orang. Selain itu juga pasal 5 ayat 1 ini menyatakan: “Hak atas pendidikan berkualitas bagi setiap warga” Pendidikan sungguh diperlukan bagi setiap orang. Hal ini dikarenakan pendidikan memungkinkan seseorang memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan potensi dalam dirinya yang akan membantunya bertahan hidup di masa depan**.**

Pendidikan sebagai cara untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu menggali potensi serta kemampuan bakat yang ada didalam dirinya agar dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang kuat, pengendalian emosi pada diri, kepribadian, kecerdasan dalam berfikir, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya agar dapat bermanfaat bagi masyarakat,

bangsa dan Negara. Pendidikan sangat penting untuk menyampaikan pesan moral yang baik untuk perkembangan kehidupan masa kini dan masa depan.

Sangat penting peran guru dalam meningkatkan dan mendorong motivasi belajar siswa. Selain memberikan ilmu pengetahuan, guru juga memiliki tugas bertanggung jawab meningkatkan keinginan anak untuk belajar. Tidak dapat dihindari bahwa semangat belajar setiap individu pada tiap siswa berbeda-beda. Sehingga penting bagi guru untuk selalu mendorong siswa agar selalu semangat belajar, dapat menjadi siswa yang baik, siswa yang unggul dan pengembangan diri siswa secara optimal (Arianti, 2019).

Selain itu, motivasi juga tidak kalah penting dalam proses belajar berlangsung, karena motivasi dapat mendorong semangat belajar. Namun, kurangnya motivasi dapat mengurangi minat belajar siswa. Seorang anak termotivasi atau tidak termotivasi dalam studinya maka siswa tidak akan mencapai keberhasilan yang optimal.

Dengan kurangnya motivasi dalam pembelajaran seringkali menjadi salah satu penyebab kurangnya kepercayaan diri siswa, unggul di kelas dan akan tertinggal oleh teman-temannya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami cara motivasinya dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri siswanya. Dengan memahami hubungan ini, guru dapat berupaya menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan siswa yang positif (Silvia & Suntoro, 2017). Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat membantu mengidentifikasi strategi spesifik yang dapat digunakan guru untuk memotivasi siswa secara efektif dan meningkatkan kepercayaan diri mereka

Berdasarkan wawancara awal dengan guru kelas III di MI Ma’arif Bego Maguwoharjo, menjelaskan bahwa motivasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang beliau lakukan terkait dengan kepercayaan diri siswa. Hal ini dapat dilihat pada saat siswa akan tampil di depan kelas. Guru menjelaskan bahwa kurang percaya diri siswa mayoritas terjadi pada siswa-siswi pendiam, siswa dengan prestasi rendah, siswa yang hanya berteman dengan teman tertentu dan jarang berkomunikasi dengan teman- teman yang lain. Mayoritas siswa dengan sifat keterbukaan atau lebih aktif dan mempunyai prestasi belajar yang baik akan terlihat lebih percaya diri.

Dari penjelasan latar belakang tersebut dijelaskan bahwa rasa percaya diri siswa memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Selain kecerdasan dan kemampuan kognitif, rasa percaya diri juga mempengaruhi keyakinan siswa terhadap kemampuan seseorang untuk berhasil dalam belajar di sekolah. Upaya guru untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa di kelas sangat diperlukan. Oleh karena itu, perlu adanya pemberian motivasi dari guru kepada siswa, guna untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa di sekolah MI Ma’arif Bego. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan peneliti untuk memperoleh data di lapangan adalah pendekatan kuantitatif survei. Alasan penggunaan pendekatan penelitian kuantitatif survei adalah peneliti ingin mengetahui pengaruh motivasi dari guru terhadap kepercayaan diri siswa.

1. **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dilakukan melalui metode survei deskriptif. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa metode survei diperlukan untuk mengumpulan data dari populasi tertentu yang bersifat alamiah, namun peneliti melakukan mengumpulkan data dengan mengirimkan kuesioner bukan dengan melakukan eksperimen. Studi kasus ini menyelidiki tentang pengaruh motivasi guru terhadap kepercayaan diri siswa kelas III MI Ma’arif Bego Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024.

Populasi dalam penelitian ini siswa kelas III MI Ma’arif Bego Yogyakarta yang berjumlah 40 siswa terdiri dari 20 kelas 3a dan 20 kelas 3b. jumlah sampel yang diambil adalah 53 dan 40 populasi. Probabilitas sampel proposional startified random sampel merupakan metode pengambilan sampel dari populasi yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Metode ini digunakan karena jumlah populasi di setiap sekolah berbeda. Dalam penelitian ini, ada dua variabel: motivasi guru sebagai variabel bebas dan kepercayaan siswa sebagai variabel terikat studi ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

Ha: menunjukkan bahwa motivasi guru terhadap kepercayaan diri siswa memiliki pengaruh yang signifikan

Ho: menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan motivasi guru terhadap kepercayaan diri siswa

PRIMER: Journal Primary of Education Research, Vol. x No. x Tahun 202x pp. x-xx

Analisis statistik deskriptif dan analisis data akan digunakan untuk memastikan bahwa data angket valid dan dapat diandalkan uji normalitas, homogenitas dan uji T adalah bagian dari analisis statistik ini. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas apabila signifikansi data lebih dari 0.05, data tersebut dianggap normal. Uji homogenitas juga digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih sampel populasi memiliki distribusi variasi atau fitur yang sama.

Peneliti mulai mengumpulkan data melalui wawancara, angket , observasi. Data yang berupa skor dari kuesioner diperoleh melalui penggunaan dokumentasi. Pada penelitian ini, angket terdiri dari terdapat beberapa sejumlah perrnyataan yang harus diisi oleh responden untuk menentukan kepercayaan siswa kelas III MI Ma’arif Bego Yogyakarta. Angket dibuat setelah indikator tentang kepercayaan diri siswa ditentukan. Penelitian ini menggunakan angket pilihan ganda dengan rentang nilai empat pilihan yang memiliki skala likert. Skala likert digunakan untuk mendapat pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang peristiwa atau gejala sosial (Riduwan: 2013). Dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia,responden mengisi angket kebiasaan belajar. Diantara empat pilihan jawaban , yaitu (1) saya sangat setuju dengan nilai 4, (2) saya setuju dengan nilai 3, (3) saya tidak setuju dengan nilai 2 dan (4) saya sangat tidak setuju dengan nilai 1.

Apabila variabel motivasi dari mempunyai hubungan yang sama dengan variabel kepercayaan diri siswa atau homogen, maka perhitungan Uji T-tes dapat dilanjutkan. Data dikatakan homogen jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## Hasil Motivasi dari guru terhadap kepercayaan diri siswa

Untuk mendapatkan hasil motivasi dari guru terhadap kepercayaan diri siswa maka dapat di hitung mengunakan Uji Indipendent sampel T-test. Untuk menentukan apakah terdapat perbedaan rata-rata antar dua sampel yang tidak berpasangan, uji independen sampel T digunakan. Data harus normal dan homogen (tidak mutlak) dalam penelitian independent sampel t test. Hasil analisis uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi homogen dan normal (Pradana et al., 2022). Pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk melakukan uji T-test, data harus normal dan homogen. Untuk memastikan bahwa data tersebut normal dan homogen, uji sampel bebas tujuan normalitas dan homogenitas dilakukan. Penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah apakah motivasi guru mempengaruhi kepercayaan diri siswa.

## Uji Normalitas

Peneliti akan memeriksa apakah data yang sudah di beri pertanyaan angket ke populasi ini sudah terdistribusi normal atau tidak. Untuk menghitung normalitas data ini penelitian menggunakan bantuan SPSS versi 25. Pengujian ini dilakukan dengan ketentuan penerimaan atau penolakan, Kemudian setelah peneliti memperoleh data dari responden maka peneliti akan melakukan pengujian terhadap data yang telah di peroleh, maka ini akan ditemukan hasil normalitasnya bisa kita lihat tabel di bawah ini.

**Tabel 1** Uji Normalitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Asymp. Sig. (2-tailed)** | **Keterangan** |
| 3A | 0,059 | Normal |
| 3B | 0,200 | Normal |

Dari tabel di atas, diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. untuk kelas 3A sebesar 0,059, yang lebih besar dari 0,05, sehingga kelas 3A berdistribusi normal. Untuk kelas 3B, angka probabilitas sebesar 0,200 juga lebih besar dari 0,05, sehingga kelas 3B berdistribusi normal.

## Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah dua atau lebih sampel populasi memiliki distribusi variansi atau terdapat kesamaan. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis statistik seperti Independent Sample T Test dan Analisis Varian (ANOVA). Hipotesis nol dari uji homogenitas menyatakan bahwa variansi dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Jika hipotesis

nol diterima, maka dapat dikatakan bahwa variansi kelompok tersebut homogen. Menurut Sujarweni (2014) menyatakan bahwa Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variansi antar kelompok data homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas ditunjukkan dalam tabel berikut:

## Uji Homogenitas

**Tabel 2.** Uji Homogenitas

**Nilai *Statistik p-value* Keterangan**

***Levene***

## Uji Homogenita s

**Nilai Statistik Levene**

Kelas 3A dan 3B 0,069 0,794 Homogen Kelas 3A dan

3B

0,069

Berdasarkan tabel output "*Test of Homogeneity of Variances*" di atas, diketahui bahwa uji homogenitas varians menggunakan uji Levene pada data hasil kelas 3A dan 3B menghasilkan nilai statistik Levene sebesar 0,069 dengan p-value sebesar 0,794. Karena p-value ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, peneliti menerima hipotesis nol dan menyimpulkan bahwa varians kelas 3A dan 3B tidak berbeda secara signifikan atau homogen. Kesimpulan ini memungkinkan dilanjutkannya analisis statistik yang membutuhkan asumsi homogenitas varians.

**Uji *Indipendent T-tes***

Uji-t adalah alat analisis statistik yang umum digunakan untuk membandingkan rata-rata antara dua kelompok dengan tujuan menentukan kedua kelompok data tersebut signifikan secara statistik atau hanya kebetulan.

**Tabel 3.** Uji T-test

**Kondisi *p-value* T Keterangan Kondisi *p-value***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| *Equal variances* | 17.200 |  | *Equal* |  |
| *assumed* 0,000 |  | Signifikan | *variances* | 0,000 |
|  |  |  | *assumed* |  |
| *Equal variances not* | 17.200 |  | *Equal* |  |
| *assumed* 0,000 |  | Signifikan | *variances not* | 0,000 |
|  |  |  | *assumed* |  |

Uji-t hal ini bisa dilihat jika nilai Thitung yang diperoleh lebih besar dari Ttabel (Thitung > Ttabel). Dengan nilai 17.200 > 2,024 diperoleh hasil signifikan sebesar 0,000 atau nilai signifikan lebih kecil dari alpha 0,05 atau 0,000 < 0,05. Ini artinya motivasi dari guru sangat berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri siswa. Maka Ho ditolak dan Ha diterima.

# PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi dari guru terhadap kepercayaan siswa kelas III MI Ma’arif Bego Yogyakarta. Selain itu, seberapa besarkah pengaruh motivasi dari guru pada kepercayaan diri siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi guru dan kepercayaan diri siswa memiliki pengaruh yang signifikan satu sama lain. Analisis uji T, yang memiliki taraf signifikansi 0.05 menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu 17.200 lebih besar dari 2.024, yang menunjukkan bahwa Ho ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa kelas III MI Na’arif Bego Yogyakarta sangat dipengaruhi oleh motivasi guru. Adapun pengaruhnya data yang telah diteliti 88,6 % dan 11,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian R.

Hasil penelitian ini akan didukung oleh pendapat Safika et al (2020) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memepengaruhi kepercayaan diri siswa adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu pengalaman hidup, penampilan fisik, konsep diri, penilaian diri, kondisi fisik, emosi dan presentasi sedangkan faktor eksternal yaitu mencakup pendidikan, pekerjaan lingkungan, sosial, norma dan pengalaman keluarga dengan ini kita mengetahui bahwa kepercayaan diri sangat penting untuk siswa dalam proses belajar mengajar, seperti yang di sampaikan Lestari et al (2023) menjelaskan meningkatnya

PRIMER: Journal Primary of Education Research, Vol. x No. x Tahun 202x pp. x-xx

rasa percaya diri memotivasi siswa untuk belajar, sehingga memungkinkan mereka menyadari potensi dan kemampuannya serta tampil sebaik-baiknya. Dan mendorong siswa untuk memaksimalkan potensi mereka

dan mencapai tingkat prestasi yang diharapkan. Oleh karena itu, upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan diri siswa harus menjadi prioritas utama dalam lingkungan pendidikan. Ini dilakukan untuk membuat lingkungan pendidikan menjadi tempat yang mendukug aktualisasi diri dan pencapaian motivasi belajar (Nabila & Mujazi, 2023).

Dengan melakukan Penelitian ini akan ada persamaan dengan penelitian yang dilakukan (Pangestika, 2018) dengan judul hubungan percaya diri dengan motivasi berprestasi pada mata pelajaran IPA. Dari hasil penelitian ini akan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan daru motivasi yang diberikan guru terhhadap kepercayaan diri siswa Dan selanjutnya dilakukan oleh Mardiati et al (2017) melakukan penelitian dengan judul Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar Pada Anak Kelompok B di TK, Hasil penelitiannya menunjukkan untuk mengeksplorasi penguatan kepercayaan diri. Dari pemaparan ini akan di simpulkan bahwa telah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi dari guru terhadap kepercayaan diri anak kelompok B di TK.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan; (1) Guru Kelas III MI Ma’arif Bego Yogyakarta memiliki peran dalam memberikan motivasi kepada siswa yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar sehingga siswa dapat memaksimalkan potensi belajarnya baik dari akademik atau non-akademik; (2) hasil penelitian juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh motivasi dari guru terhadap kepercayaan diri siswa kelas III MI Ma’arif Bego; (3) karena terdapat beberapa batasan penelitian seperti jumlah sampel populasi dan metodologi penelitian yang dipakai, maka hasil penelitian ini sebagai titik awal untuk penelitian selanjutnya terkait pentingnya motivasi guru dalam membentuk kepercayaan diri siswa.

## REFERENSI

Arianti, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal*

*Kependidikan*, *12*(2), 117–134. https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181

Lestari, P., Gutji, N., & Yaksa, R. A. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Adhyaksa 1 Jambi. *Journal Of Social Science Research*, *3*(3), 9027–9039.

Mardiati, D., Mering, A., & Miranda, D. (2017). Motivasi Belajar pada Anak Kelompok B di TK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1–11. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/15671

Nabila, S., & Mujazi. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.

*Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *6*(2), 1927–1934.

Pangestika, S. (2018). Hubungan rasa percaya diri dengan motivasi berprestasi pada mata pelajaran IPA.

*Jurnal Psikologi Pendidikan*, *10*(7), 965–974.

Pradana, G. W., Ma’ruf, M. F., & Eprilianto, D. F. (2022). Penerapan Student T-Test Untuk Menilai Efektivitas Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Desentralisasi Fiskal di Jurusan Administrasi Publik Unesa. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, *10*(2), 182–190. https://doi.org/10.24269/dpp.v10i2.5096

Safika, Rifa Trihastuti, dan M. C. W. (2020). *FAKTOR-FAKTOR KEPERCAYAAN DIRI DUA SISWA KELAS VII SMP KATOLIK RICCI II BINTARO RIFA SAFIKA 1 dan MARIA CLAUDIA WAHYU TRIHASTUTI 2*. *18*, 2020.

Silvia, Suntoro, & Y. (2017). Peranan Guru Dalam Menanamkan Rasa Percaya Diri Siswa di SMP PGRI 2 Bekri.

*Jurnal Kultur Demokrasi*, *5*(3), 1–14.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif*. ALFABETA.

Wiratna Sujarweni. (2014). *Metodologi penelitian : lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Pustaka Baru

Press.